

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Sistem pendidikan nasional mengamanatkan pencapaian tujuan pendidikan sebagai bentuk upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat. Hal tersebut termuat dalam Undang-Undang Pendidikan Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Mencermati hal tersebut maka pendidikan merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam menunjang pembangunan, sebab dengan melalui pendidikan dapat diciptakan sumber daya manusia yang handal. Pendidikan hanya akan berarti dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, bilamana pendidikan memiliki sistem yang berkualitas dan relevan dengan pembangunan. Pendidikan yang dimaksud meliputi berbagai jenis ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diberikan kepada kesiswaan secara bertahap dan berjenjang melalui jalur sekolah maupun di luar sekolah.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang perlu dioptimalkan pengelolaannya sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sebagai lembaga pendidikan yang berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka sekolah perlu dimanajemen dengan baik. Upaya manajemen sekolah memerlukan peran segenap elemen sekolah mulai dari kepala sekolah sampai dengan guru dan personil sekolah lainnya. Manajemen sekolah yang baik akan memberi kontribusi yang efektif bagi terlaksananya proses pendidikan yang berhadapan terhadap kesiswaan.

Salah satu manajemen yang perlu diperhatikan dalam usaha mengelola kehidupan di sekolah adalah manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengelola kegiatan kesiswaan di sekolah, sehingga seluruh aktivitas siswa harus terstruktur sistematis dan terarah dalam prosesnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kemdiknas (2010:12) mengemukakan bahwa tujuan utama manajemen kesiswaan

adalah agar siswa memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif yang diperoleh melalui aktivitas/kegiatan yang terstruktur sistematis dan terarah.

Pelaksanaan manajemen kesiswaan terimplementasi melalui kegiatan penerimaan siswa baru dan pembinaan kesiswaan. Dalam penerimaan siswa baru sekolah perlu merencanakan dua kegiatan pokok yaitu: a) perencanaan daya tampung; b) pembinaan kegiatan kesiswaan. Perencanaan daya tampung biasanya dilakukan menjelang tahun ajaran baru. Dalam konteks ini sekolah perlu menghitung ulang daya tampung sekolah, dan menentukan jumlah siswa baru yang akan diterima. Sedangkan dalam kegiatan pembinaan siswa dilakukan dengan cara antara lain sebagai berikut: a) pengelompokkan, b) pembinaan disiplin, c) kegiatan ekstrakurikuler, d), kenaikan kelas dan e) penentuan program. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara terencana dan mengacu pada program yang telah disusun sebelumnya. Melalui manajemen kesiswaan yang efektif diyakini akan mampu membantu sekolah dalam memahami dengan jelas perkembangan kesiswaan sebagai dasar utama untuk mengembangkan potensinya.

SMK Negeri 1 Gorontalo, merupakan salah satu sekolah yang berupaya untuk memperbaiki manajemen kesiswaanya. Hal ini antara lain dilakukan dengan memperbaiki sistem penerimaan siswa baru, memperbaiki kultur dan budaya siswa di sekolah, melakukan penataan terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Sesuai hasil pengamatan bahwa upaya yang dilakukan dalam melakukan perbaikan terhadap manajemen kesiswaan mengalami kendala diantaranya intervensi Dinas Pendidikan dalam penerimaan siswa baru masih sangat tinggi. Hal ini antara lain ditunjukkan dengan adanya kuota penerimaan siswa baru yang ditentukan oleh dinas. Sekolah hanya cenderung hanya mengikuti kuota dari dinas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian sekolah dalam menentukan siswa baru masih mengacu pada kebijakan dinas pendidikan, sehingga sekolah kehilangan kemandirian dalam melakukan perencanaan kegiatan penerimaan siswa baru.

Hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa tingkat pelanggaran disiplin siswa terhadap tata tertib masih sangat tinggi. Dalam konteks ini sebagian siswa masih melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, sementara pihak kesiswaan telah menetapkan aturan sekolah secara jelas dan transparan, tetapi hal tersebut masih dilanggar siswa.

Kondisi empiris lainnya yang ditemukan bahwa manajemen kesiswaan sering mengalami tumpang tindih dalam pelaksanaannya. Realitas tersebut perlu dikaji melalui penelitian yang diformulasikan dengan judul : **Manajemen Kesiswaan di SMK Negeri 1 Gorontalo**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka masalah dalam penelitian ini difokuskan pada "bagaimana manajemen kesiswaan di SMK Negeri 1 Gorontalo", dengan sub fokus masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerimaan siswa baru di SMK Negeri 1 Gorontalo?
2. Bagaimana pembinaan siswa di SMK Negeri 1 Gorontalo?
3. Bagaimana sosialisasi kegiatan siswa di SMK Negeri 1 Gorontalo?
4. Bagaimana kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMK Negeri 1 Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang Manajemen Kesiswaan di SMK Negeri 1 Gorontalo. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan penerimaan siswa baru di SMK Negeri 1 Gorontalo.
2. Mendeskripsikan pembinaan siswa di SMK Negeri 1 Gorontalo.
3. Mendeskripsikan sosialisasi kegiatan siswa di SMK Negeri 1 Gorontalo.
4. Mendeskripsikan kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMK Negeri 1 Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bahan masukan bagi sekolah tentang penitingnya manajemen kesiswaan dalam upaya mengoptimalkan peyelenggaraan pendidikan bagi para siswa
2. Bahan informasi bagi kepala sekolah tentang strategi yang dapat ditempuh dalam memajemen kesiswaan
3. Untuk sekolah perbaikan manajemen kesiswaan khususnya yang berkaitan dengan strategi pembinaan kesiswaan baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler
4. Bagi kepala sekolah penelitian ini akan mampu meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam mengelola kegiatan kesiswaan sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.
5. Bermanfaat bagi penelitian lanjutan khususnya yang terkait dengan pengembangan strategi manajemen kesiswaan